

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki skor rata-rata 22,58 dengan skor terbaik yang diperoleh siswa adalah 28 dan skor terendah adalah 17. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah 16 siswa pada kategori baik dan 15 siswa pada kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata 18,90 dengan skor terbaik yang diperoleh siswa adalah 25 dan skor terendah adalah 14. Kecenderungan data pada kelas yang diajarkan dengan model konvensional adalah ada 4 siswa pada kategori baik, 24 siswa pada kategori cukup dan 3 siswa pada kategori kurang.
3. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih baik dibandingkan model

pembelajaran konvensional. Sebab dapat dibuktikan dengan melihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa dimana pada kelas eksperimen ada 16 siswa pada kategori baik dan 15 siswa lainnya pada kategori cukup, sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa ada 4 siswa pada kategori baik, 24 siswa pada kategori cukup dan 3 siswa pada kategori kurang. Selain itu, dapat dibuktikan dengan hasil Uji t yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,699 > 1,671$), artinya H_1 diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis yang telah dikemukakan, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi Kepala sekolah SMK N 2 Siatas Barita untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* agar dapat mendukung hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika.
2. Dengan diterimanya hipotesis yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan pendekatan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Oleh guru SMK N 2 Siatas Barita guna mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar siswa pada Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika.

3. Dengan diterimanya hipotesis yang dikemukakan, menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat efektif dalam pelaksanaan penelitian di SMK N 2 Siatas Barita khususnya pada guru jurusan TITL.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, untuk menciptakan suasana yang berbeda di dalam kelas untuk memampukan siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka.

2. Bagi guru

- a. Kepada Kepala sekolah dan kepada guru-guru terkhusus pada mata pelajaran Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika dapat menjadikan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai salah satu alternative dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Memahami Peralatan Ukur Komponen Elektronika.
- b. Sebelum memulai pembelajaran sebaiknya dilakukan persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.

3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

